



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 084/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2015**

**TENTANG
PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan tomat, keragaman varietas mempunyai peranan penting;
- b. bahwa pendaftaran varietas tanaman hortikultura merupakan pendataan varietas dalam rangka pengawasan peredaran benih;
- c. bahwa tomat varietas Tora IPB telah memenuhi persyaratan pendaftaran varietas tanaman hortikultura;
- d. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk memberikan tanda daftar varietas Tora IPB;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 132);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 (tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura);
- Memperhatikan** : 1. Surat Permohonan PKHT IPB, Nomor : 040/IT3.11.21/PL/2014, tanggal 16 Februari 2015;
2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : 3171/PV.240/A.8/03/2015, tanggal 24 Maret 2015.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :
- a. Jenis tanaman : Tomat
- b. Nama varietas : Tora IPB
- c. Nama Pemulia : M.Syukur, Sobir, Awang Maharijaya, Arya Widura Ritonga, Abdul Hakim.

- d. Nama Peneliti : Anas D. Susila, Darda Efendi,
Tiara Yudilastari, Sri Wahyuni,
Helfi Eka Saputra, Marlina
Mustafa, Suprayanti Martia Dewi,
Oktaviana Shinta Risty.
- e. Nomor registrasi varietas : 0092/Tm/PKHT/2015
- f. Nama Pemohon : PKHT IPB
- g. Alamat Pemohon : Kampus IPB Baranangsiang,
JL. Raya Pajajaran, Bogor 16144

KEDUA : Deskripsi tomat varietas Tora IPB sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.

KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :

- Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
- Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
- Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di JAKARTA
Pada tanggal 15 Juli 2015

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
9. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
10. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
11. Kepala PKHT IPB.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 084/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2015

DESKRIPSI TOMAT VARIETAS
TORA IPB

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: Seleksi populasi bersegregasi (78-13-23-1)
Golongan varietas	: Bersari bebas
Tipe tanaman	: Determinate
Tinggi tanaman	: 60,90 - 91,87 cm
Bentuk penampang batang	: Segiempat
Diameter batang	: 10,60 – 12,98 mm
Warna batang	: Hijau muda (5 GY 7/10)
Warna daun	: Hijau gelap (2.5 GY 7/10)
Bentuk daun	: Tipe 3 UPOV
Ukuran daun	: Panjang 23,76 – 36,59 cm; Lebar 18,51 – 32,86 cm.
Bentuk bunga	: Seperti bintang
Warna bunga	
Warna mahkota bunga	: Kuning (5Y 8.5/12)
Warna kelopak bunga	: Hijau muda (5 GY 7/10)
Warna kepala putik	: Kuning (5Y 8.5/12)
Warna benang sari	: Kuning (2.5 Y 7.5/15)
Umur mulai berbunga	: 23 – 31 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 46 – 61 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Agak lonjong
Depresi ujung tangkai buah	: Sangat kuat
Bentuk ujung buah	: Datar menuju lancip
Ukuran buah	: Panjang 47, 44 – 58,67 mm; Diameter 36,00 – 44,71 mm
Warna buah muda	: Hijau muda (2.5 GY 7.5/10)
Warna buah intermediat	: Orange (2.5 YR 7/12)
Warna buah tua	: Orange kemerahan (5 YR 7/12)
Jumlah rongga buah	: 2 – 3 rongga
Kekerasan buah	: 0,58 – 0,65 kg/cm ²
Tebal daging buah	: 3,92 – 5,52 cm
Rasa daging buah	: Tidak asam
Bentuk biji	: Pipih
Warna biji	: Coklat muda (10 YR 6/6.5)
Berat 1.000 biji	: 3,2 – 3,5 gram
Berat per buah	: 36,58 – 62,52 gram
Jumlah buah per tanaman	: 24 – 36 buah
Berat buah per tanaman	: 964,91 – 1204,84 gram
Daya simpan buah pada suhu 27 - 28°C	: 7 – 11 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 14,14 – 28,01 ton/ha
Populasi per hektar	: 20.000 – 25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 64 – 70 gram
Penciri utama	: Bentuk buah agak lonjong, warna buah muda hijau muda, warna buah matang orange agak kemerahan, tidak ada lekukan pada punggung buah.
Keunggulan varietas	: Bobot buah sedang, potensi produksi tinggi.

Wilayah adaptasi : Dataran rendah
Pemohon : Pusat Kajian Hortikultura Tropika IPB dan Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB.
Pemulia : M.Syukur, Sobir, Awang Maharijaya, Arya Widura Ritonga, Abdul Hakim.
Peneliti : Anas D. Susila, Darda Efendi, Tiara Yudilastari, Sri Wahyuni, Hefi Eka Saputra, Marlina Mustafa, Suprayanti Martia Dewi, Oktaviana Shinta Risty.

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



SPUDNIK SUJONO KAMINO